

## ABSTRACT

As well as big cities in other countries, most of the airport is directly connected with the railway as a means of supporting. However most airport in Indonesia has not been able to implement such a transport system, the only airports that are connected directly to the railway mode is Kualanamu in Medan. This drew attention to analyzing the needs of the population for transport to the Soekarno-Hatta with modes that are considered effective in this case is the LRT (Light Rail Transit). LRT is one part of the transportation solution associated with how to carry passengers from one point of origin to point of destination as quickly, effectively and efficiently. Based on the above, the writer will analyze about the transportation needs transportation to Soekarno-Hatta by using the mode of LRT. This analysis will be conducted for the case study BSD trip to the Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng. It is intended to determine: (a) Need Level Mode LRT on request Society of BSD to the Soekarno - Hatta, (b) The amount of frequency, needs, and capacities on the mode eksisting, in this case Xtrans and Bus Damri route BSD heading Soekarno-Hatta, and (c) As the evaluation of the performance of existing modes as well as provide an alternative other modes.

This study used survey method with the help of a questionnaire as an instrument to collect data. Furthermore, the data is processed and analyzed using Spearman Rank. Questionnaire distributed consisted of 34 questions consisting of 12 questions on the general data of respondents , 11 questions for variables X and 11 other questions to variable Y.

Based on the Spearman rank test were performed , it was concluded that the relationship satisfaction of the needs of the existing modes of alternative modes of LRT significantly influential to prove that the correlation value of 0.78 . While the value of determination that is 60.84 % , which means a factor fleet , route and frequency modes is very important and the most influence .

**Keywords** : necessary , LRT , BSD- Airport

## ABSTRAK

Seperti halnya pada kota-kota besar di negara lain, sebagian besar Bandar Udara terhubung langsung dengan Kereta Api sebagai sarana pendukungnya. Namun sebagian besar Bandar Udara di Indonesia belum mampu menerapkan sitem angkutan seperti itu, satu-satunya Bandar udara yang sudah terhubung langsung dengan moda kereta api adalah Bandar Udara Kualanamu di Medan. Hal ini menarik perhatian untuk menganalisa mengenai kebutuhan penduduk terhadap angkutan menuju Bandar Udara Soekarno-Hatta dengan moda yang dianggap efektif, dalam hal ini adalah LRT (Light rail Transit). LRT adalah satu bagian dari solusi transportasi yang terkait dengan bagaimana mengangkut penumpang dari satu titik asal ke titik tujuan secara cepat, efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan menganalisa tentang kebutuhan angkutan transportasi menuju Bandar Udara Soekarno-Hatta dengan menggunakan moda LRT. Analisa ini akan dilakukan untuk studi kasus perjalanan BSD menuju Bandar Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui: (a) Tingkat Kebutuhan Moda LRT berdasarkan permintaan Masyarakat dari BSD menuju Bandar Udara Soekarno – Hatta, (b) Besarnya frekuensi,kebutuhan, dan kapasitas pada moda eksisting, dalam hal ini Xtrans dan Bus Damri dengan rute BSD menuju Bandar Udara Soekarno-Hatta, dan (c) Sebagai evaluasi terhadap kinerja moda eksisting serta memberikan alternative moda lain.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan bantuan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan datanya. Selanjutnya data diolah dan dianalisa menggunakan metode Spearman Rank. Kuesioner yang disebarakan terdiri atas 34 Pertanyaan yang terdiri atas 12 pertanyaan tentang data umum responden, 11 pertanyaan untuk variable X dan 11 pertanyaan lainnya untuk variable Y.

Berdasarkan uji spearman rank yang dilakukan, disimpulkan bahwa hubungan kepuasan moda eksisting terhadap kebutuhan moda alternative LRT secara signifikan berpengaruh dengan dibuktikan bahwa nilai korelasi sebesar 0.78. Sedangkan besarnya nilai determinasi yaitu 60.84% yang artinya faktor armada, rute serta frekuensi moda merupakan hal yang sangat penting dan paling mempengaruhi.

**Kata Kunci** : Kebutuhan, LRT , BSD- Bandar Udara